

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang artinya salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.⁴⁸ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik⁴⁹, yang dipakai guna menunjukkan adanya pengaruh *non performing financing* (NPF), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *return on assets* (ROA) terhadap pembiayaan bagi hasil mudarabah pada PT BCA Syariah.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan guna mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁰ Dengan menggunakan penelitian ini akan diperoleh suatu teori yang berfungsi menjelaskan, meramal dan mengontrol suatu gejala.

⁴⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hal. 74

Dalam penelitian ini akan didapatkan suatu teori tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana dalam penelitian ini variabel bebas mencakup *non performing financing* (NPF), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *return on assets* (ROA). Sedangkan dalam variabel terikat pada pembiayaan bagi hasil mudarabah.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah sebuah wilayah umum yang terdiri dari objek maupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi bukan hanya berfokus pada orang, tetapi juga pada obyek dan benda-benda alam yang lain.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT BCA Syariah yang telah dipublikasikan pada tahun 2013- 2020.

2. Sampling

Sampling merupakan metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur atau anggota populasi guna untuk dipergunakan sebagai sampel yang mewakili.⁵² Cara pengambilan sampel yang dilakukan peneliti yakni dengan cara *sampling* jenuh. Teknik Sampling

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 7

⁵² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162

Jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.⁵³ Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 32 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT BCA Syariah Tahun 2013-2020.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi dalam jumlah yang besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dan sampel yang diambil dari populasi tersebut harus merepresentasikan populasi.⁵⁴ Penelitian ini penulis menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan BCA Syariah yakni tahun 2013-2020.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari website resmi masing-masing variabel, yaitu data NPF, BOPO, ROA dan pembiayaan bagi hasil mudarabah dari www.bcasyariah.co.id. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* yaitu data NPF, BOPO, ROA, dan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 85

⁵⁴ *Ibid*, hal. 81

pembiayaan bagi hasil mudarabah dari laporan keuangan triwulan PT BCA Syariah yang dipublikasikan setiap tiga bulan sekali.

2. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan, yakni variabel independen dan variabel dependen.

a) Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari adanya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah NPF (X_1), BOPO (X_2) dan ROA (X_3).

b) Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pembiayaan bagi hasil mudarabah (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan dijadikan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, akan menghasilkan data kuantitatif bila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 135

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengamatan/observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau yang lainnya.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan observasi melalui laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.bcasyariah.co.id sehingga dapat diperoleh laporan keuangan triwulan, gambaran umum bank serta perkembangannya.

2. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yang berhubungan dengan NPF, BOPO dan ROA terhadap pembiayaan bagi hasil mudarabah pada suatu bank.

⁵⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 162

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan triwulan Bank Central Asia Syariah tahun 2013 sampai dengan tahun 2020.

E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar bisa mendapatkan hasil regresi yang sangat baik.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai teknik tergantung dengan karakteristik data.⁵⁷ Untuk mengetahui bukti data tersebut normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

⁵⁷ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal. 109

diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau α) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:⁵⁸

- 1) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ residual berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)⁵⁹ dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila *tolerance value* > 0.1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Apabila *tolerance value* ≤ 0.1 dan $VIF \geq 10$, maka terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menguji terjadinya perbedaan varians sisa (variance

⁵⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 83

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 79

residual) di suatu periode pengamatan ke pengamatan lain.⁶⁰ Model regresi yang baik ialah dengan mempunyai *variance* yang sama. Gejala heteroskedastisitas terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross section* dan sangat jarang terjadi pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk menguji terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila pada grafik *scatter plot* terlihat titik-titik yang membentuk pola seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan telah terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika pada grafik *scatter plot*, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (*variance* sama)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 170

negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.⁶¹ *Durbin-Watson* (D-W) digunakan sebagai salah satu cara untuk melakukan pengujian ini. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian dengan cara menggunakan nilai *Durbin-Watson* (D-W) dengan kriteria sebagai berikut:⁶²

- 1) Apabila $dw < dl$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 2) Apabila $dl < dw < du$, maka tidak dapat disimpulkan.
- 3) Apabila $du < dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi negatif maupun positif.
- 4) Apabila $4-du > dw > 4-dl$, maka tidak dapat disimpulkan.
- 5) Apabila $4-dl < dw$, maka tidak dapat disimpulkan.

2. Uji Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan peneliti adalah analisis regresi yaitu menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai

⁶¹ *Ibid*

⁶² Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hal. 145

variabel independen yang diketahui. Model persamaan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶³

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \text{ (populasi)}$$

Keterangan:

Y : Pembiayaan Bagi Hasil Mudarabah

X₁ : *Non Performing Financing* (NPF)

X₂ : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

X₃ : *Return on Assets* (ROA)

β_0 : bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien variabel

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara pengujian statistik sehingga relative mendekati suatu kebenaran yang diharapkan..⁶⁴ Pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel (X) terhadap variabel (Y), baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji t (Parsial)

Uji t untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen.⁶⁵ Dalam penelitian ini, menggunakan aplikasi statistika guna menguji pengaruh variabel bebas X₁, X₂, X₃

⁶³ Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 187

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metode Peneliian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 82

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parameter...*, hal. 410

terhadap Y yang dilakukan secara terpisah. Pengujian ini dilakukan dengan uji t yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Yang dapat dilihat berdasarkan signifikansi sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Apabila $sig > 0,05$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.
- 2) Apabila $sig \leq 0,05$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

Atau

- 1) H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan.
- 2) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F ialah pengujian yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui uji ANOVA. Dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ pengujian bisa dilihat apabila:

- 1) Apabila signifikansi $> 0,5$ maka terima H_0 tolak H_a
- 2) Apabila signifikansi $\leq 0,5$ maka tolak H_0 terima H_a

⁶⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 110

Atau

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁷

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah suatu ukuran yang penting di dalam regresi karena koefisien determinasi menggambarkan kemampuan variabel terikat. Adanya pengujian ini adalah untuk menghitung besar atau kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen). Nilai R^2 menandakan seberapa besar proporsi dari total variabel terikat (dependen) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.⁶⁸

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik pula garis regresi yang terbentuk, sedangkan semakin kecil maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁹

⁶⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hal. 229

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 228

⁶⁹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis...*, hal. 210